

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA *LEASING* DAN KREDIT ATAS  
PENGADAAN ASET TETAP GUNA MENILAI TINGKAT  
SOLVABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada UD. Arweda Kabupaten Trenggalek)**

Oleh:

Nuryatin Mustika Rani

Marhaendra Kusuma

Ninik Anggraini

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

**ABSTRACT**

*Comparative Analysis of Leasing and Credit on Procurement of Fixed Assets to Assess the Company's Solvency Level (Case Study at UD Arweda Kabupaten Trenggalek) aims to determine the ratio between leasing and bank credit on the procurement of fixed assets in order to assess the level of corporate solvency. Data analysis technique used is descriptive analysis by using solvency ratio formula. The results show that credit alternative has a lower total debt to assets ratio compared to leasing. Credit has a total debt to assets ratio of 24%, monthly installments of Rp. 1,494,059,21, with a total of 3 years installment of Rp. 53.786.131,46. Therefore, researchers advise companies to choose alternative credit because it can save expenses so as not to reduce most of the profits earned by the company.*

**ABSTRAK**

Analisis Perbandingan Antara *Leasing* dan Kredit Atas Pengadaan Aset Tetap Guna Menilai Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada UD. Arweda Kabupaten Trenggalek) bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara *leasing* dan kredit bank atas pengadaan aset tetap guna menilai tingkat solvabilitas perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif kredit memiliki total *debt to assets ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan *leasing*. Kredit memiliki total *debt to assets ratio* sebesar 24%, angsuran per bulan sebesar Rp. 1.494.059,21, dengan total angsuran selama 3 tahun sebesar Rp. 53.786.131,46. Dengan demikian, peneliti memberi saran kepada perusahaan untuk memilih alternatif kredit karena dapat menghemat pengeluaran sehingga tidak mengurangi sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan.

**Kata kunci :** *leasing*, kredit, aset tetap, solvabilitas

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat, yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk mencukupi

kebutuhan masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan pada umumnya adalah modal. Modal yang digunakan oleh perusahaan untuk mencukupi kebutuhan operasional perusahaan meliputi sumber dana *intern* dan *ekstern*. Apabila sumber

dana *intern* perusahaan tidak mencukupi, perusahaan dapat memilih sumber dana *ekstern*, misalnya kredit atau *leasing*.

*Leasing* merupakan salah satu alternatif dimana perusahaan melakukan perjanjian dengan *lessor* untuk menyewa barang modal dengan membayar sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Kredit merupakan pinjaman berupa uang yang diberikan pihak bank kepada perusahaan, dimana perusahaan membayar angsuran sesuai kesepakatan.

Dalam pengadaan aset tetap yang memerlukan dana yang besar, perusahaan harus melakukan analisis sumber dana yang akan digunakan, sehingga perusahaan tidak terbebani secara berlebihan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan juga harus melakukan analisis tentang seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh kewajibannya dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas.

UD. Arweda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Pada awalnya perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin secara tunai. Pengadaan mesin selanjutnya perusahaan akan melakukan analisa perhitungan solvabilitas antara *leasing* dan kredit untuk pengambilan keputusan dalam pengadaan aset tetap.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneli melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Perbandingan Antara *Leasing* dan Kredit Atas Pengadaan Aset Tetap Guna Menilai Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada UD. Arweda Kabupaten Trenggalek)**

### **Batasan Penelitian**

Peneliti memberikan beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk alternatif pembiayaan aset tetap dengan cara *leasing*, peneliti hanya akan membahas tentang pembiayaan *leasing* dengan hak opsi atau *finance lease (capital lease)*.
- b. Jangka waktu angsuran untuk *leasing* dan kredit adalah selama 3 tahun.
- c. Periode pengadaan aset tetap adalah untuk tahun 2017.
- d. Tingkat suku bunga yang akan dihitung adalah tingkat suku bunga kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan untuk alternatif *leasing* diperoleh dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- e. Rasio solvabilitas yang akan digunakan sebagai alat analisis adalah *Debt to Assets Ratio*, *Times Interest Earned* dan *Fixed Charge Coverage*.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis perbandingan antara *leasing* dan kredit atas pengadaan aset tetap guna menilai tingkat solvabilitas perusahaan

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbandingan antara *leasing* dan kredit atas pengadaan aset tetap guna menilai tingkat solvabilitas perusahaan.

### **Metode Penelitian**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas alternatif pembiayaan aset tetap berupa *leasing* dan kredit bank serta menilai tingkat solvabilitas perusahaan.

**Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara langsung ke percetakan UD. Arweda yang berlokasi di Jalan WR. Supratman Gang Parang Janoko, Desa Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

**Data dan Teknik Pengumpulannya**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu berupa data mengenai sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, organisasi dan personalia, jenis produk dan bahan baku produksi, proses produksi, aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan informasi mengenai cara pengadaan aset tetap yang selama ini dilakukan UD. Arweda, nilai aset tetap, serta data keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara, mengumpulkan data kualitatif maupun kuantitatif yang diperlukan.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah angsuran pinjaman dengan bunga yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan. Rumus yang digunakan adalah :

$$A = \frac{PV}{[1-(1+i)^{-n}]} \times i$$

Dimana :

- A = angsuran per bulan
- PV = nilai *leasing* atau kredit
- i = tingkat bunga per bulan
- n = jangka waktu

(Sumber : Suandy, 2014: 55)

2. Membuat *scedul* pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga untuk alternatif *leasing* dan kredit.

**Tabel 3.1**

***Scedul* pembayaran angsuran untuk alternatif *leasing***

Periode Angsuran	Angsuran Per Bulan	Angsuran Bunga	Angsuran Pokok	Sisa Pinjaman	Tingkat Diskonto	Nilai Tunai Sewa Guna Usaha
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
	$\frac{PV}{[1-(1+i)^{-n}]} \times i$	i x PV	(A) – (B)	PV – (C)	$\frac{1}{(1 + d)^{n-1}}$	(A) x (F)

Sumber : Suandy (2014:53)

**Tabel 3.2**

***Scedul* pembayaran angsuran untuk alternatif kredit**

Periode Angsuran	Angsuran Perbulan	Angsuran Bunga	Angsuran Pokok	Sisa Pinjaman
	(A)	(B)	(C)	(D)
	$\frac{PV}{[1-(1+i)^{-n}]} \times i$	i x PV	(A) – (B)	PV – (C)

Sumber : Suandy (2014:53)

3. Menganalisis masing-masing alternatif sumber pendanaan dengan menggunakan rasio solvabilitas.

- a. *Debt to Assets Ratio* =  

$$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets (Aset)}}$$
- b. *Times Interest Earned* =  

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya bunga (Interest)}}$$
- c. *Fixed Charge Coverage* =  

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum pajak (EBT) + Biaya Bunga + Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga + Kewajiban Sewa}}$$
4. Melakukan analisis hasil perbandingan antara alternatif *leasing* dan kredit dilihat dari tingkat solvabilitas yang terendah dan angsuran yang terendah dari kedua alternatif tersebut.

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan Menentukan Angsuran Pinjaman

1. Alternatif *leasing*  
 Alternatif *leasing* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, besarnya angsuran dapat dilihat dari perhitungan berikut ini :  
 Nilai aset : Rp. 50.000.000  
 Tingkat bunga  
 per bulan (i) :  $\frac{14,40\%}{12} = 1,20\%$   
 Tingkat diskon  
 per bulan (d) :  $\frac{11,50\%}{12} = 0,96\%$   
 Jangka waktu  
 (n) : 3 tahun (36 bulan)

$$\begin{aligned} \text{Angsuran per bulan} &= \frac{PV}{[1-(1+i)^{-n}]} \times i \\ &= \frac{\text{Rp. } 50.000.000}{[1-(1+1,2\%)^{-36}]} \times 1,2\% \\ &= \text{Rp. } 1.718.611,38 \end{aligned}$$

2. Alternatif kredit  
 Besarnya angsuran per bulan atas kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dapat dilihat dari perhitungan berikut ini :

Jumlah pinjaman : Rp. 50.000.000  
 Bunga kredit  
 per bulan (i) :  $\frac{4,8\%}{12} = 0,4\%$   
 Jangka waktu (n) : 3 tahun ( 36 bulan )

$$\begin{aligned} \text{Angsuran per bulan} &= \frac{PV}{[1-(1+i)^{-n}]} \times i \\ &= \frac{\text{Rp. } 50.000.000}{[1-(1+0,4\%)^{-36}]} \times 0,4\% \\ &= \text{Rp. } 1.494.059,21 \end{aligned}$$

#### Analisis Rasio Solvabilitas

1. Alternatif *leasing*

- a. *Debt to Assets Ratio* =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets (Aset)}} \\ &= \frac{61.870.009,63}{256.500.000} \\ &= 0,241 \text{ (24\%)} \end{aligned}$$

- b. *Times Interest Earned* =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya bunga (Interest)}} \\ &= \frac{1.535.115.000}{11.870.009,63} \\ &= 129 \text{ kali} \end{aligned}$$

- c. *Fixed Charge Coverage* =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Pendapatan sebelum pajak (EBT)+ Biaya Bunga+Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga+Kewajiban Sewa}} \\ &= \frac{1.535.115.000+11.870.009,63+52.602.174,98}{11.870.009,63+52.602.174,98} \\ &= \frac{1.599.587.185}{64.472.184,61} = 129 \text{ kali} \end{aligned}$$

2. Alternatif kredit

- a. *Debt to Assets Ratio* =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets (Aset)}} \\ &= \frac{53.786.131,46}{256.500.000} \end{aligned}$$

$$= 0,209 (21\%)$$

b. *Times Interest Earned* =

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya bunga (Interest)}} = \frac{1.535.115.000}{3.786.131,46}$$

$$= 405 \text{ kali}$$

### Interpretasi

Melakukan analisis perbandingan antara *leasing* dan kredit dilihat dari tingkat solvabilitas terendah dan

angsuran yang terendah dari kedua alternatif.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan *Leasing* dan Kredit**

Keterangan	<i>Leasing</i>	Kredit
<i>Debt to Assets Ratio</i>	24 %	21 %
<i>Times Interest Earned</i>	129 kali	405 kali
<i>Fixed Charge Coverage</i>	25 kali	-
Angsuran per bulan	Rp. 1.718.611,38	Rp. 1.494.059,21
Total angsuran	Rp. 61.870.009,63	Rp. 53.786.131,46
Total bunga	Rp. 11.870.009,63	Rp. 3.786.131,46

**Sumber : Data primer diolah**

Penjelasan :

1. *Debt to Assets Ratio*

Dari perhitungan *debt to assets ratio* diatas, diketahui bahwa *leasing* memiliki 24% total *debt to assets ratio*, sedangkan kredit memiliki 21% total *debt to assets ratio*. Artinya, apabila perusahaan memilih *leasing* sebagai alternatif pendanaan, berarti sebesar 24% aset perusahaan di biyai oleh perusahaan *leasing*. Pada alternatif kredit berarti sebesar 21% aset perusahaan di biyai melalui kredit dari bank.

2. *Times Interest Earned*

Dari perhitungan *Times Interest Earned* diatas, diketahui bahwa *leasing* memiliki total *Times Interest Earned* sebanyak 129 kali, sedangkan kredit memiliki total *Times Interest Earned* sebanyak 405 kali. Secara umum, semakin tinggi rasio semakin

besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur. Demikian pula sebaliknya, apabila rasionya rendah, semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman.

3. *Fixed Charge Coverage*

Rasio *Fixed Charge Coverage* yang dihitung hanya alternatif *leasing*, karena jenis rasio ini hanya digunakan apabila perusahaan menyewa aset berdasarkan kontrak sewa. Hasil perhitungan untuk rasio *Fixed Charge Coverage* pada alternatif *leasing* adalah 25 kali. Artinya, biaya bunga *leasing* dapat ditutup 25 kali laba sebelum pajak.

4. Angsuran per bulan

Dari perhitungan tabel diatas, diketahui bahwa angsuran per

bulan untuk alternatif *leasing* adalah sebesar Rp. 1.718.611,38, sedangkan untuk alternatif kredit adalah sebesar Rp. 1.494.059,21. Dari perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa alternatif kredit yang lebih baik dipilih oleh perusahaan karena angsuran per bulan yang lebih ringan daripada alternatif *leasing*.

#### 5. Total angsuran

Total angsuran dari alternatif *leasing* adalah sebesar Rp. 61.870.009,63, sedangkan untuk alternatif kredit adalah sebesar Rp. 53.786.131,46. Dari total angsuran dan angsuran per bulan diatas dapat disimpulkan pula bahwa alternatif kredit lebih baik dipilih oleh perusahaan karena total angsuran yang lebih rendah jika dibandingkan dengan *leasing*.

#### 6. Total bunga

Total bunga untuk alternatif *leasing* adalah sebesar Rp. 11.870.009,63, sedangkan alternatif kredit adalah sebesar Rp. 3.786.131,46. Dapat disimpulkan pula bahwa perusahaan lebih baik memilih kredit kepada bank sebagai alternatif perolehan aset tetap karena biaya bunganya lebih ringan daripada alternatif *leasing*.

Dari beberapa perhitungan dan perbandingan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan alternatif pendanaan aset tetap yang lebih baik dipilih oleh perusahaan adalah alternatif kredit, karena memiliki bunga yang lebih rendah daripada alternatif *leasing*. Dengan rendahnya bunga tersebut akan memudahkan perusahaan membayar angsuran dan biaya bunga per

bulannya sehingga tidak mengurangi laba perusahaan secara berlebihan.

Dengan demikian maka perusahaan seharusnya memilih alternatif kredit sebagai sumber dana dalam perolehan aset tetap. Dampak positif bagi perusahaan apabila memilih alternatif kredit antara lain dapat menghemat pengeluaran perusahaan yang harus ditanggung tiap bulannya, dapat meningkatkan laba perusahaan, serta dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jika perusahaan memilih *leasing* sebagai alternatif pendanaan, maka angsuran per bulan yang harus dibayar oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 1.718.611,38, jangka waktu 3 tahun dengan total angsuran sebesar Rp. 61.870.009,63. Bunga yang dibebankan kepada perusahaan per bulannya sebesar 1,20% sehingga total bunga yang akan dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp. 11.870.009,63. Tingkat solvabilitas untuk alternatif *leasing* adalah 24%. Jika perusahaan memilih kredit sebagai alternatif pendanaan, maka angsuran per bulan yang harus dibayar perusahaan adalah Rp. 1.494.059,21, jangka waktu 3 tahun dengan total angsuran sebesar Rp. 53.786.131,46. Bunga yang dibebankan kepada perusahaan per bulannya adalah 0,4% sehingga total bunga yang akan dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 3.786.131,46. Tingkat solvabilitas untuk alternatif kredit adalah 21%.

### Saran

Disarankan kepada perusahaan agar memilih kredit sebagai alternatif

sumber dana untuk perolehan aset tetap perusahaan. Hal ini menguntungkan bagi perusahaan apabila memilih alternatif kredit karena beban yang ditanggung oleh perusahaan tidak begitu besar sehingga tidak mengurangi sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat solvabilitas untuk alternatif kredit juga lebih rendah daripada *leasing*, hal tersebut menunjukkan bahwa risiko kerugian yang akan dialami perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan *leasing*.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan perbandingan tingkat suku bunga dari dua Bank dan dua perusahaan *leasing* agar dapat dijadikan ukuran pertimbangan mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki, (2004), *Intermediate Accounting*, (Edisi 8), Yogyakarta: PBF
- Taswan,(2008),*Akuntansi Perbankan*, (Edisi III), Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Halim, Abdul, (2007), *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Hasibuan, Malayu, (2001), *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- IAI, (2015), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jusup, AI Haryono, (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jilid 2) Edisi 7, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kasmir, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Maidah, Nailil, (2008), *Pemilihan Antara Leasing Atau Hutang Jangka Panjang Dalam Rangka Pemenuhan Aktiva Tetap Guna Meningkatkan Rentabilitas Pada PR. Harapan Sejati*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Kediri: Fakultas Ekonomi UNISKA
- Sudana, I Made, (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiarso, (2006), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Media Persindo
- Sutrisno, (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup
- Suandy, Erly, (2014), *Perencanaan Pajak*, Jakarta: Salemba Empat
- Yulistina, Hanik, (2016), *Penerapan Metode Sale and Lease Back dalam Perencanaan Pengadaan Aset Tetap Guna Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri)*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Kediri: Fakultas Ekonomi UNISKA